

**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 060930
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

***THE EFFECT INQUIRY METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES
IN SCIENCE SUBJECTS IN GRADE IV OF STATE ELEMENTARY
SCHOOL 060930 MEDAN ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Sri Vita Oktapiani Br Tarigan¹, Muhammad Daliani²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Medan Jl. Ngumban Surbakti No.
18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia
mddaniboy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh pada hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dan pembelajaran tanpa Metode *Inkuiri* materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SD Negeri 060930 Medan. Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah hasil belajar siswa rendah, siswa merasa sulit memahami materi IPAS, dimana masih berpusat pada guru, guru belum menggunakan metode pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya rasa percaya diri saat bertanya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 060930 Medan Johor, sedangkan sampel penelitian adalah kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor yaitu kelas IV-A berjumlah 14 orang dan IV-B berjumlah 10. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas IVA 77 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dan kelas IVB 55 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk diagram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Metode *Inkuiri* dan pembelajaran Konvensional kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,34 > 2,074$. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* Pembelajaran IPAS materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *Inkuiri*, Pembelajaran IPAS

ABSTRACT

This study aims to determine the effect on student learning outcomes in science lessons using the Inquiry Method and learning without the Inquiry Method on the

Life Cycle of Living Things material for Class IV of SD Negeri 060930 Medan. The problem of the school is that student learning outcomes are low, students find it difficult to understand science material, which is still teacher-centered, teachers have not used less interesting learning methods and students are less active in the learning process due to a lack of confidence when asking questions. The population in the study were all students of SD Negeri 060930 Medan Johor, while the research sample was class IV of SD Negeri 060930 Medan Johor, namely class IV-A totaling 14 people and IV-B totaling 10. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The results of the average final test scores obtained by class IVA 77, namely the experimental class using the Inquiry Method and class IVB 55, namely the control class. The frequency table of the final test scores of the experimental class and the control class can be distributed in the absolute frequency table and relative frequency then depicted in the form of a diagram to determine student learning outcomes after learning with the Inquiry Method and Conventional learning in the control class. Hypothesis testing uses the t test, so $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2.34 > 2.074$. From the results of the data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Inquiry Method in Science Learning on the Life Cycle of Living Things material in Class IV of SD Negeri 060930 Medan in the 2025/2026 Academic Year.

Keyword: Learning Outcomes, Inquiry Method, Science Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang mempunyai kehidupan serba terarah, memberikan manfaat bagi kehidupan kelak di masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk sifat atau karakter serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Ahmad Susanto (2016:1) menyatakan “Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan”.

Pendidikan tersampaikan dalam proses belajar mengajar, yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Saat aktivitas belajar mengajar berproses guru lah yang memegang peran sangat penting, diantaranya guru wajib bisa menggunakan metode pembelajaran atau yang cocok dengan materi yang di ajarkan agar peserta didik bisa bahagia dan semangat pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan. Dalam proses pembelajaran antara sejawat atau teman sebaya dan pendidik dengan peserta didik harus terjalin interaksi yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 6 Agustus 2025, peneliti mendapatkan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 060930 Medan, nilai yang diperoleh siswa pada bidang studi IPAS di kelas IV kurang maksimal, karena banyak peserta didik belum dapat memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan di sekolah tersebut. Adapun faktor dari rendahnya prestasi belajar tersebut adalah tingkat pemahaman siswa rendah, peserta didik merasa sulit mengerti bidang studi IPAS, pendidikan masih terfokus pada pendidik, pendidik belum memakai metode pembelajaran kurang menarik, siswa tidak aktif saat proses pengajaran sebab masih rendah hati, ragu-ragu atau bimbang saat bertanya. Faktor tersebut pendidik diminta mampu membuat aktivitas pengajaran yang bisa memperluas wawasan dan memaksimalkan prestasi akademik peserta didik serta dapat menciptakan suasana proses belajar mengajar menjadi hal yang menarik membuat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS lebih semangat dan kreatif.

Prosedur yang berfokus pada peserta didik dan menghasilkan situasi belajar yang menggembirakan dan fleksibel sangat diperlukan untuk memaksimalkan perolehan nilai belajar siswa dalam tema ekosistem pada pelajaran IPAS. Metode *Inkuiri* mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, siswa dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik yang berupa penyempurnaan dari apa yang tersedia, berinovasi, ide, atau perangkat yang sejauh ini belum ada sebelumnya.

Berdasarkan deskripsi diatas maka peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) yaitu tidak membiarkan penelitian untuk mengendalikan seluruh variable tersebut. Sehingga akan membagi jadi dua grup, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penggunaan metode ini agar dapat memahami ada pengaruh atau efek suatu hal yang ditimbulkan pada subjek yaitu peserta didik. Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Control Group Design. Dimana kelas eksperimen yaitu menggunakan metode *Inkuiri* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran tanpa metode *Inkuiri*. Pertama-tama dilaksanakan tes awal dahulu, baru dilakukan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilaksanakan agar dapat melihat sejauh mana topic

atau bahan ajar yang di sampaikan telah dipahami oleh peserta didik. Sementara tes akhir diberikan dengan tujuan agar dapat melihat apakah seluruh topi pembelajaran sudah dipahami oleh peserta didik. Desainn penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Pretes	Perlakuan	Tes Posttes
Metode <i>Inkuiri</i>	T_1	X_1	T_2
Pembelajaran Konvensional	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Tes Awal

T_2 : Tes Akhir

X_1 : Kelas yang menggunakan Metode *Inkuiri*

X_2 : Kelas yang menggunakan pembelajaran Konvensional

Menurut Sugiyono (2022:60) menyatakan “Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu : Variabel bebas (Independent Variable) ialah Pengaruh Metode *Inkuiri* pelajaran IPAS materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD dan Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah Hasil Belajar Siswa.

Instrument yang dipakai dalam menyusun data hasil belajar peserta didik adalah tes tertulis yang berupa pilihan bergamda dengan 10 butir soal pada materi Siklus Hidup Makhluk Hidup. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah uji validitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* terhadap hasil belajar siswa IPAS di kelas IV SD, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di kelas IVA dan IVB. Kelas IVA yaitu kelas yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dan kelas IVB yaitu kelas yang diajarkan tanpak Metode *Inkuiri* atau pembelajaran Konvensional. Selanjutnya peneliti mengerjakan analisis data hasil belajar kelas eksperimen yang diajarjan dengna metode *Inkuiri* dan kelas control yang diajarkan tanpa metode *Inkuiri*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai rata-rata kelas Eksperimen yaitu 77 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 55.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians. Data hasil belajar kelas eksperimen dengan di uji kenormalannya menggunakan uji *Liliefors* didapatkan L_{hitung}

$=0,13860 < L_{tabel} = 2,27$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan jumlah peserta didik 14, sehingga H_0 diterima, jadi data hasil belajar yang diajarkan dengan Metode *Inkuiri* berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas control yang diajarkan tanpa Metode *Inkuiri* yang diuji kenormalannya dengan uji *Liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,11290 < L_{tabel} = 0,258$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 10, sehingga H_0 diterima, jadi data hasil belajar yang diajarkan tanpa Metode *Inkuiri* berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji Homogenitas Varians dengan uji F didapatkan hasil $F_{hitung} = 1,187 < F_{tabel} = 3,048$ untuk $\alpha = 5\%$, $n_1 = 14$ $n_2 = 10$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar eksperimen diajarkan dengan Metode *Inkuiri* dan kelas control yang diajarkan tanpa Metode *Inkuiri* memiliki Varians yang homogen.

Data hasil belajar dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, sehingga diperoleh dengan pengujian Hipotesis dengan rumus uji t. Dari hasil perhitungan Uji Hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,34 > 2,074$ maka H_1 diterima sehingga Ada pengaruh signifikan pemakaian Metode *Inkuiri* Pembelajaran IPAS topik Siklus Hidup Makhluk Hidup di Kelas IV SD Negeri 060930 Medan .

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 55.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Inkuiri* dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sangat signifikan atau dapat dikatakan berpengaruh dengan perolehan nilai rata – rata 77.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* dan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,34 > 2,074$ maka H_1 diterima, artinya Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Metode *Inkuiri* Pembelajaran IPAS materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026

DAFTAR PUSTAKA

Asep Ediana Latip. 2018 *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI (Perencanaan dan Pembelajaran Penilaian Hasil Belajar Autentik)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rinela Cipta .
- Daryanto dan Syaiful. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta : Gava Media.
- Majib, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. REMaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oemar Hamalik. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinela Cipta.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2022. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widaningsih, Wida.dkk. 2022. *Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD MI Kelas IV*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Zainal dan Ahmad. 2019. *Manajemen Belajae & Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.